

Penerapan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Desain Stiker Dan Leaflet Bagi Tenaga Kesehatan Di IGD RSUD dr. M. Haulussy

Firdhaaulia Hasanuddin¹, Ahmad Thariq²

¹Program Studi Keperawatan, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

²Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Firdhaaulia Hasanuddin

E-mail: firdhaauliahasanuddin@gmail.com

Abstrak

Salah satu tugas perawat adalah melaksanakan manajemen Surveilans Hais sebagai upaya pengawasan risiko infeksi dalam upaya preventif dalam pelayanan keperawatan serta upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/ pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi. Permasalahan yang didapatkan pada lokasi pengabdian kami ialah kurangnya kesadaran perawat dalam upaya pencegahan infeksi saat melakukan tindakan kepada pasien. Hal ini didukung oleh masih kurangnya kesadaran petugas dalam pemilahan sampah infeksius dan non infeksius setelah melakukan tindakan pada pasien yang ditandai dengan petugas biasanya menyimpan terlebih dahulu sampah infeksius dan non infeksius diatas trolley tindakan saat melakukan tindakan tanpa melakukan pemilahan sampah secara langsung. Tujuan pengabdian ini ialah dapat meningkatkan kesadaran petugas akan pentingnya pemilahan sampah Infeksius dan non Infeksius dalam setiap tindakan. Adapun beberapa tahapan kegiatan pengabdian ini ialah penyiapan standar prosedur operasional (SPO), penyediaan tempat sampah, pembuatan media berupa stiker dan leaflet, sosialisasi, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Hasil dari pengabdian ini dengan tersedianya desain stiker dan leaflet tempat sampah infeksius dan non infeksius pada Trolley tindakan di IGD RSUD dr. M. Haulussy menunjukkan ada peningkatan kepatuhan perawat dalam melaksanakan pemilahan sampah infeksius dan non infeksius sehingga dapat menguatkan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi pada unit kerja tersebut.

Kata kunci - Perawat, SPO, Stiker, Leaflet, IGD

Abstract

One of the duties of nurses is to carry out Hais Surveillance management as an effort to monitor the risk of infection in preventive efforts in nursing services and efforts to increase compliance with standard precautions for patients / staff / visitors as an effort to prevent infection. The problem found at our service location is the lack of awareness of nurses in infection prevention efforts when performing actions on patients. This is supported by the lack of awareness of officers in sorting infectious and non-infectious waste after performing actions on patients, which is characterized by officers usually placing infectious and non-infectious waste on the action trolley first when performing actions without sorting the waste directly. The purpose of this service is to increase officer awareness of the importance of sorting infectious and non-infectious waste in every action. The several stages of this service activity are the preparation of standard operating procedures (SPO), provision of waste bins, making media in the form of stickers and leaflets, socialization, monitoring and evaluation of activities. The results of this service with the availability of sticker and leaflet designs for infectious and non-infectious waste bins on the action trolley in the emergency room of RSUD dr. M. Haulussy show that there is an increase in nurse compliance in carrying out the sorting of infectious and non-infectious waste so that it can strengthen the vision, mission and organizational values of the work unit.

Keywords - Nurse, SPO, Sticker, Leaflet, Emergency Room

PENDAHULUAN

Perawat memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki dan diperoleh melalui pendidikan keperawatan yang diatur dalam PERMEN PANRB No. 35 tahun 2019. Salah satu tugas perawat adalah melaksanakan manajemen Surveilans Hais sebagai upaya pengawasan risiko infeksi dalam upaya preventif dalam pelayanan keperawatan serta upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi. Sehingga, pencegahan resiko infeksi menjadi perhatian penting bagi perawat dalam membudayakan kesadaran perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan (Badri, 2020).

RSUD Dr. M. Haulussy memiliki Fasilitas pelayanan antara lain : Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Bedah Sentral, Unit Perawatan Intensif (ICU, ICCU, NICU, dan PICU), Instalasi Farmasi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, Instalasi Rehabilitasi Medik, Pelayanan Khusus (Unit Hemodialisa, Unit Endoscopy), Instalasi Gizi, Instalasi Pemeliharaan Sarana RS, Instalasi Rekam Medik, dan Instalasi Sanitasi. Instalasi Sanitasi merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di RS karena sanitasi bertujuan untuk menciptakan lingkungan RS yang bersih, nyaman, dan bebas dari infeksi dan pencemaran lingkungan (Aludin et al., 2021). Berdasarkan hasil pengamatan kami selama 1 bulan diruang IGD RSUD dr. M. Haulussy, kami menemukan bahwa masih kurangnya kesadaran perawat dalam upaya pencegahan infeksi saat melakukan tindakan kepada pasien (Merdeka et al., 2021).

Hal ini didukung oleh masih kurangnya kesadaran petugas dalam pemilahan sampah infeksius dan non infeksius setelah melakukan tindakan pada pasien yang ditandai dengan petugas biasanya menyimpan terlebih dahulu sampah infeksius dan non infeksius diatas trolley tindakan saat melakukan tindakan tanpa melakukan pemilahan sampah secara langsung (Huda et al., 2020). Untuk itu, perlu adanya upaya penyelesaian masalah melalui pembuatan desain berupa stiker dan leaflet (Hastuty, 2019). Dimana untuk tools yang digunakan untuk mendesain stiker dan leaflet ialah canva (Elfaladonna et al., 2023). Diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran petugas dalam pemilahan sampah Infeksius dan non Infeksius melalui edukasi penyediaan tempat sampah Infeksius dan non Infeksius pada trolley tindakan diruang IGD dr. M. Haulussy (Melia et al., 2024). Sehingga tersedianya desain stiker tempat sampah infeksius dan non infeksius pada Trolley tindakan serta leaflet di IGD RSUD dr. M. Haulussy menunjukkan ada peningkatan kepatuhan perawat dalam melaksanakan pemilahan sampah infeksius dan non infeksius di IGD RSUD dr. M. Haulussy sehingga dapat menguatkan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi pada unit kerja RSUD dr. M. Haulussy (Sudiono et al., 2019).

METODE

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan di IGD RSUD dr. M. Haulussy ialah penyiapan standar prosedur operasional (SPO) pemilahan sampah dari tim Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI), penyediaan tempat sampah infeksius dan non infeksius pada trolley tindakan ruang IGD, pembuatan media berupa stiker terkait pemilahan sampah infeksius dan non infeksius (Wijaya et al., 2021), pembuatan media sosialisasi leaflet terkait pemilahan sampah infeksius dan non infeksius, sosialisasi pemilahan sampah infeksius dan non infeksius pada petugas diruang IGD dan tahap terakhir melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan (KK et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RSUD dr. M. Haulussy tepatnya, di ruangan IGD



Gambar 1.
RSUD dr. M. Haulussy

Dalam kegiatan pengabdian ini tahap pertama yang dilakukan ialah melakukan pembuatan desain penanda tempat sampah. Desain penanda tempat sampah ini nantinya akan di buat 2 desain diantaranya, desain stiker untuk sampah infeksius dan desain stiker untuk sampah non infeksius



Gambar 2.
Desain stiker penanda tempat sampah

Kegiatan berikutnya membuat desain leaflet yang akan digunakan sebagai media dalam sosialisasi. Dengan adanya pembuatan leaflet dapat membantu dalam kegiatan sosialisasi karena dengan adanya leaflet peserta sosialisasi dapat mengingat dan memahami pemilhan sampah infeksius dan non infeksius.



Gambar 3.
Desain leaflet

Setelah membuat desain stiker dan leaflet selanjutnya, mencetak hasil desain stiker dan leaflet tapi sebelum itu kami menyediakan tempat sampah infeksius dan non infeksius yang nantinya hasil dari cetak stiker akan ditempelkan pada kedua tempat sampah. Penyediaan tempat sampah infeksius dan non infeksius pada trolley tindakan sebagai bentuk pengabdian terhadap RSUD dr. M. Haulussy. Serta memberikan inovasi (Adaptif) yang baru dengan pengadaan tempat sampah infeksius

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan non infeksius pada trolley tindakan. Dengan tersedianya tempat sampah di trolley tindakan akan meningkatkan kinerja terbaik (Kompeten) kepada petugas terhadap setiap tindakan yang telah dilakukan.



Gambar 4.

Hasil cetak desain stiker dan leaflet

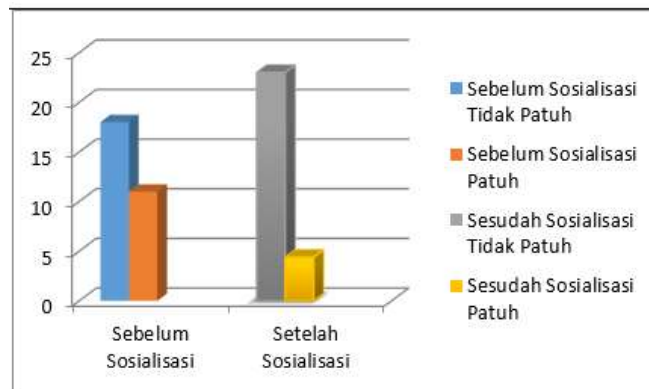
Kegiatan pelaksanaan Sosialisasi pemilahan sampah infeksius dan non infeksius pada petugas diruang IGD menguatkan nilai organisasi rumah sakit yaitu PELA GANDONG : Profesional, efisien, lancar, aman, giat, akurat, disiplin, optimis, nurani, gairah kerja. Sosialisasi terhadap petugas pemilahan sampah infeksius dan non infeksius saat setelah melakukan tindakan ke pasien. Kami melakukan observasi selama 4 hari. Ini merupakan Sebagai bentuk penilaian yang dipertanggung jawabkan atas proses kegiatan monitoring yang telah dilaksanakan.



Gambar 5.

Sosialisasi kegiatan

Rekap hasil monitoring untuk mengetahui tingkat kesuksesan kegiatan yang dilakukan. Serta menjaga nama baik sesama petugas dalam pembuatan diagram hasil monitoring kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan hasil evaluasi sebelum sosialisasi masih banyak petugas yang belum patuh untuk membuang sampah infeksius dan non infeksius pada tempatnya tetapi setelah sosialisasi telah dilaksanakan hasilnya sudah banyak petugas yang patuh untuk membuang sampah infeksius dan non infeksius pada tempatnya



Gambar 6.
Diagram Hasil Evaluasi monitoring

KESIMPULAN

Dengan tersedianya desain stiker tempat sampah infeksius dan non infeksius pada Trolley tindakan serta leaflet di IGD RSUD dr. M. Haulussy menunjukkan ada peningkatan kepatuhan perawat dalam melaksanakan pemilahan sampah infeksius dan non infeksius di IGD RSUD dr. M. Haulussy sehingga dapat menguatkan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi pada unit kerja RSUD dr. M. Haulussy

DAFTAR PUSTAKA

- Aludin, A., Anwar, K., & Damanik, H. D. L. (2021). Pengelolaan Sampah Medis Rumah Sakit di Kota Palembang. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.36086/salink.v1i1.660>
- Badri, I. A. (2020). Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Ruang Icu Dan Igd. *Human Care Journal*, 5(1), 379. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i1.730>
- Elfaladonna, F., Rahman, M. A., & ... (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Website Canva Untuk Membuat Video Profile Bank Sampah Sakura Palembang. *AMMA: Jurnal ...*, 1(12), 1589–1593.
- Hastuty, M. (2019). Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Petugas Medis dalam Penanganan Sampah Medis di RSUD Rokan Hulu Tahun 2019. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 87–92.
- Huda, M. S., Simanjourang, A., & Megawati. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Limbah Infeksius Dan Non Infeksius Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 Rumah Sakit Umum Haji Medan. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 9(2), 100–106. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i2.86>
- KK, I. F. J., Fitriah, N., Ayu, D. P., & Kamilah, I. (2023). Keefektifan metode penyuluhan door to door dan penyuluhan kelompok dalam upaya promosi kesehatan. *Lentera Perawat*, 4(2), 123–130.
- Melia, S., Sinaga, A., & Yulianti, F. (2024). Gambaran Perilaku Perawat dalam Melakukan Kepatuhan Pemilahan Sampah Medis Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan). 15(1), 27–35.
- Merdeka, E. K. P., Tosepu, R., & Salma, W. O. (2021). Analisis Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tenaga Kesehatan terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Kabupaten Konawe Utara. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(2), 193–200. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i2.1495>
- Sudiono, Gowi, A., Widiana, D., & Rosmaitaliza. (2019). *Infeksius Dan Non Infeksius Di Ruang Rawat Inap Rsud Karawang Tahun 2019*. 1–12.
- Wijaya, H., Alwi, M. K., & Baharuddin, A. (2021). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 2(1), 36–51.